

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk pengujian efektivitas arsitektur CRNN-CTC pada rekognisi aksara Sunda kuno, dapat disimpulkan bahwa kinerja model CRNN-CTC pada pengenalan aksara Sunda kuno mendapat perolehan metrik CER sebesar 22,87% dan WER sebesar 64,49% dan akurasi sebesar 71,03%. Setelah proses *hyperparameter tuning* dengan parameter *label_smoothing* = 0,005 mengalami penurunan CER sebesar 22,87% menjadi 18,32% dan WER sebesar 64,49% menjadi 49,31% serta *accuracy* meningkat menjadi dari 71,03% menjadi 77,14%. Pengujian model pada set *testing* sebanyak 317 gambar mendapat *accuracy* sebesar 75,1% dan pengujian pada sampel gambar pada kertas HVS sebanyak 20 gambar mendapat *accuracy* sebesar 81% yang dipengaruhi oleh kualitas dari gambar dengan minim *noise*.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan didalamnya. Oleh karena itu, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Memperbanyak jumlah dataset dengan data sintetik generatif seperti *Generative Adversarial Network* (GAN) untuk menambah variasi dataset.
2. Menggabungkan arsitektur model lain dengan *Transformer-based* model untuk penanganan data *sequence* yang lebih *robust*.
3. Analisis lebih mendalam mengenai kinerja model seperti kesalahan pada kelas karakter atau kata tertentu.
4. Analisis model dengan kasus studi yang mirip seperti aksara Jawa, Bali, Lampung dan lainnya